

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian serta pembahasan maka simpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) *Learning obstacle* siswa pada konsep larutan penyangga meliputi:
 - a. Tidak mampu menjelaskan sifat larutan penyangga. Siswa tidak menyertakan alasan terhadap jawaban yang diberikan serta siswa tidak dapat menentukan jenis larutan yang memiliki sifat larutan penyangga.
 - b. Tidak mampu menentukan komponen pembentuk larutan penyangga. Siswa tidak menyertakan alasan terkait jawaban yang diberikan serta siswa tidak tepat dalam menjelaskan komponen pembentuk larutan penyangga.
 - c. Tidak mampu menjelaskan prinsip kerja larutan penyangga ketika ditambahkan asam kuat atau basa kuat. Siswa tidak mampu menuliskan persamaan reaksi larutan penyangga ketika ditambahkan asam kuat atau basa.
 - d. Tidak mampu menentukan rumus pH larutan penyangga serta kurang mampu dalam perhitungan matematis.
- 2) Desain didaktis pertemuan pertama meliputi konsep sifat larutan penyangga, komponen pembentuk larutan penyangga serta prinsip kerja larutan penyangga. Desain didaktis pertemuan pertama disusun berdasarkan hasil *learning obstacle* siswa, hasil repersonalisasi dan hasil rekontektualisasi. Desain didaktis pertemuan pertama berupa *chapter design* dan *lesson design* yang dilengkapi dengan prediksi respon siswa serta antisipasi guru.
- 3) Hasil implementasi desain didaktis pertemuan pertama sebagian besar prediksi respon yang muncul serta antisipasi guru telah sesuai dengan prediksi respon siswa dan antisipasi guru yang telah dirancang sebelumnya namun pada saat perwakilan kelompok mengkomunikasikan

hasil praktikum beberapa kelompok tidak memperhatikan karena belum selesai praktikumnya. *Learning obstacle* siswa pada sifat larutan penyangga dan komponen pembentuk larutan penyangga sudah berkurang namun prinsip kerja larutan penyangga masih cukup tinggi.

- 4) Hasil refleksi diri guru melalui *lesson analysis* desain didaktis pertemuan pertama menunjukkan bahwa pada sesi klasikal pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. pada sesi kelompok sudah terjadi kolaborasi antar siswa, namun kolaborasi antar siswa pada kelompok 1 dan 4 masih rendah.
- 5) Desain didaktis revisi pertemuan pertama yaitu dengan menambahkan prediski respon dan antisipasi guru mengenai prinsip kerja larutan penyangga.
- 6) Desain didaktis pertemuan kedua pada konsep pH larutan penyangga disusun berdasarkan *learning obstacle* siswa terkait pH larutan penyangga, hasil repersonalisasi, rekontektualisasi serta hasil refleksi diri guru pada pertemuan pertama. Desain didaktis pertemuan kedua disajikan dalam bentuk *chapter design* dan *lesson design* yang dilengkapi dengan respon siswa dan antisipasi guru.
- 7) Hasil implementasi desain didaktis pertemuan kedua respon yang muncul dan antisipasi guru sebagian besar telah sesuai dengan prediksi respon siswa dan antisipasi guru yang telah dirancang sebelumnya. *Learning obstacle* siswa pada konsep pH larutan penyangga sudah berkurang.
- 8) Hasil refleksi diri guru melalui *lesson analysis* pada desain didaktis pertemuan kedua menunjukkan bahwa pembelajaran pada sesi klasikal cenderung berpusat pada siswa. Pada sesi kelompok sudah terjadi kolaborasi yang cukup baik untuk setiap kelompok. Namun kolaborasi dalam kelompok 4 masih cenderung rendah.
- 9) Desain didaktis revisi pertemuan kedua yaitu dengan menambahkan prediski respon dan antisipasi guru mengenai reaksi ionisasi dan perhitungan matematis dalam langkah pembelajaran

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui desain didaktis guru dapat merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.
- 2) Melalui desain didaktis guru dapat memahami hambatan belajar yang dialami siswa sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengantisipasinya.
- 3) Melalui desain didaktis guru dapat memberikan tindakan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa baik secara didaktis maupun pedagogis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya kajian lebih lanjut pada desain didaktis pertemuan pertama mengenai antisipasi prinsip kerja larutan penyangga sehingga diperoleh antisipasi yang tepat untuk mengatasi *learning obstacle* siswa pada konsep tersebut.
- 2) Perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai praktikum larutan penyangga yang efektif sehingga tidak memerlukan waktu yang cukup lama.
- 3) Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai desain didaktis revisi pada konsep larutan penyangga sehingga diperoleh desain didaktis yang dapat mengatasi *learning obstacle* siswa pada konsep larutan penyangga.